

## **NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI SISWA KELAS TINGGI SDN 5 WATES**

### ***CHARACTER VALUES OF DANCE ART EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT THE HIGH CLASS STUDENT***

Oleh: Nurmia Afiatun Rahmah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta ( [nurmiaafiatun@gmail.com](mailto:nurmiaafiatun@gmail.com) )

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada siswa kelas tinggi di SD Negeri 5 Wates. Pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Nilai-nilai karakter dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SDN 5 Wates yaitu dengan pembiasaan-pembiasaan pada kegiatan pra, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir; 2) Nilai-nilai karakter yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu disiplin, sopan dan santun, bersahabat/komunikatif, membantu atau menolong, percaya diri, tanggung jawab, jujur, kreatif, kerja keras, peduli lingkungan, menghargai prestasi teman, dan cinta tanah air; 3) Guru paham mengenai arti atau makna tari perang yang menggambarkan tentang seorang prajurit yang sedang berperang di medan perang; 4) Guru tidak memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang nilai-nilai karakter dalam tari perang.

**Kata kunci:** *Nilai-nilai Karakter, Ekstrakurikuler Seni Tari, Siswa Sekolah Dasar*

#### **Abstract**

*This study aims to describing character values of dance art extracurricular activities at the high class student of State Elementary School 5 Wates. Data collection in this study used observation, interviews, and documentation. Test of data validity that used were source triangulation and technique triangulation. Data analysis techniques included data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that: 1) Character values of dance art extracurricular activities at State Elementary School 5 Wates is obtained through habituations contained in pre activities, initial activities, core activities, and final activities; 2) Character values that appeared in dance art extracurricular activities were discipline, polite, friendly/communicative, helpful, confident, responsible, honest, creative, hard work, caring for the environment, respecting friend's achievements, and loving the country; 3) The teacher's understood the meaning of Tari Perang which describes a soldier who was fighting on the battlefield; 4) The teacher didn't give an explanation to students about character values in Tari Perang.*

**Keywords:** *Character Values, Dance Art Extracurricular, Elementary School Students*

#### **PENDAHULUAN**

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar. Proses pembelajaran merupakan wahana

pendidikan dan pengembangan karakter yang tidak terpisahkan dari pengembangan kemampuan seni. Pendidikan di sekolah tidak hanya bertujuan untuk membentuk siswa yang cerdas dan berpengetahuan

tetapi juga membentuk siswa yang berkarakter dengan cara membimbing dan mengembangkan nilai-nilai moral. Proses pendidikan karakter di sekolah tidak dapat dilakukan secara singkat tetapi memerlukan proses yang kontinu dan konsisten. Pendidikan karakter di sekolah dapat diintegrasikan dalam konteks pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Strategi pembelajaran pendidikan karakter dapat dilihat dalam lima bentuk integrasi, yaitu: 1) integrasi ke dalam mata pelajaran; 2) integrasi melalui pembelajaran tematik; 3) integrasi melalui penciptaan suasana berkarakter dan pembiasaan; 4) integrasi melalui kegiatan ekstrakurikuler; dan 5) integrasi antara program pendidikan sekolah, keluarga, dan masyarakat (Musfah dalam Fitri, 2012: 46).

Salah satu strategi untuk mengimplementasikan pendidikan karakter adalah melalui integrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka dengan tujuan memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai dan norma (Wiyani, 2013: 108). Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat

mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Manfaat kegiatan ini untuk wadah penyaluran hobi, minat, dan bakat para siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, dan meningkatkan rasa percaya diri.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni dan budaya terdapat empat macam kesenian yaitu: 1) seni musik; 2) seni drama; 3) seni lukis atau seni rupa; dan 4) seni tari. Adanya kegiatan ekstrakurikuler tari pada dasarnya akan membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dalam seni tari. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini tentunya akan tetap melibatkan siswa dalam kegiatan secara aktif, yang nantinya ditambah dengan motivasi guru untuk tetap membimbing anak didiknya agar selalu melestarikan seni budaya khususnya tari daerah. Dalam hal ini juga akan memperkuat minat siswa dalam memiliki keterampilan khususnya pada bidang tari.

Peneliti melakukan observasi di SD Negeri 5 Wates pada tanggal 11 Oktober dan 1 November 2018, diketahui bahwa di sekolah tersebut sangat digencarkan adanya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Kegiatan kesehariannya mulai dari awal hingga akhir pembelajaran sarat akan nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa supaya menjadi insan yang

berkarakter. SD Negeri 5 Wates tersebut sudah menerapkan sistem *full day school*, maka jam pelajaran mulai pukul 07.00-15.00. Jam 13.00-15.00 merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti bagi siswa kelas III, IV, dan V. Kegiatan tersebut diantaranya pramuka, membaca iqro dan al-Qur'an, BMT, olah raga, dan seni tari.

Ekstrakurikuler seni tari yang terdapat di SD Negeri 5 Wates merupakan salah satu ekskul unggulan. Kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Negeri 5 Wates ini dilaksanakan setiap hari Kamis secara rutin pukul 13.00-15.00 WIB. Seluruh siswa kelas III, IV, dan V baik perempuan maupun laki-laki wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Tari yang diajarkan pada proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada tahun ajaran 2018/2019 di SD Negeri 5 Wates ini adalah jenis tari kreasi baru yang bernama Tari *Perang*, dalam proses kegiatan berlangsung guru juga berusaha untuk menginternalisasi nilai-nilai kepada siswa dengan cara membiasakan siswa untuk bersikap positif seperti membiasakan siswa untuk memulai pembelajaran tepat waktu, menanamkan disiplin dan tanggung jawab serta saling menghargai. Guru juga selalu menegur apabila ada siswa yang tidak serius atau bersenda gurau dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tersebut.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 5 Wates diperoleh data di lapangan yaitu siswa menunjukkan perilaku disiplin. Hal itu dibuktikan dengan siswa datang tepat waktu dan tanpa arahan dari guru, siswa langsung membentuk barisan dengan tertib serta selama kegiatan berlangsung tidak ada siswa yang meninggalkan kegiatan tanpa izin.

Siswa juga tidak membeda-bedakan teman ketika berbaris dalam kelompok. Hal ini menunjukkan adanya sikap toleransi di dalam diri siswa. Sikap hormat dan santun juga ditunjukkan siswa dengan memperhatikan dan merespon arahan guru agar dapat menari dengan benar walaupun sesekali ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan akan tetapi guru dengan tegas menegur siswa yang membuat kegaduhan tersebut.

Adanya sikap percaya diri pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Hal ini dibuktikan saat menari menirukan gerakan dan arahan dari guru tari sebagian besar siswa terlihat semangat dan percaya diri walaupun secara bentuk dasar tari mereka belum menguasainya.

Adanya sikap tanggung jawab pada siswa khususnya kelas V, mereka sudah mulai berani menegur sesama teman maupun adik kelasnya apabila mereka membuat kegaduhan dalam proses kegiatan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler

seni tari, siswa tidak hanya dilatih untuk mengembangkan keterampilan menarinya saja tetapi juga membentuk kepribadiannya.

Penelitian yang dilakukan relevan dengan beberapa penelitian sejenis yang lain yaitu penelitian Sukadari dkk (2015) yang berjudul “Penelitian Etnografi tentang Budaya Sekolah dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar”, penelitian yang dilakukan oleh Sukadari merupakan penelitian kualitatif yang bersubjek pada sebuah sekolah dasar, penelitian ini meneliti penerapan nilai-nilai pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SDN Kasihan Bantul, penelitian Nuraini Fadilah yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional dalam Membentuk Karakter pada Siswa Kelas Tinggi di SDN Tambakaji 01 Semarang”, merupakan penelitian kualitatif yang meneliti pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional pada siswa kelas tinggi.

Berdasarkan fakta dan hasil observasi pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 5 Wates diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan tersebut menginternalisasi nilai-nilai kepada siswa dengan cara membiasakan siswa untuk bersikap positif.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada siswa kelas tinggi di SD Negeri 5 Wates.

### **Setting Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri Gembongan pada bulan Februari - Maret 2019

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru seni tari, Siswa kelas IV dan V.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi.

### **Teknik Analisa Data**

Peneliti menggunakan analisa data Miles & Huberman yang meliputi pengoleksian data, reduksi data, display data, dan kesimpulan.

### **Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data meliputi triangulasi teknik/metode dan triangulasi sumber.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 5 Wates menggunakan acuan instrumen pelaksanaan penguatan pendidikan karakter mengenai pengelolaan penguatan pendidikan karakter, pelaksanaan penguatan pendidikan karakter, penguatan pendidikan karakter berbasis keagamaan, pengamalan nilai Pancasila, budaya kemataraman, ruang lingkup pelaksanaan penguatan pendidikan karakter, serta sarana dan prasarana penguatan pendidikan karakter. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zubaedi (2013: 73) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia berasal dari empat sumber yaitu agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional.

Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SD Negeri 5 Wates mengutamakan 4 aspek yaitu keagamaan, kepramukaan, pancasila, dan kemataraman. Keempat aspek tersebut terintegrasi dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Musfah (Fitri, 2012: 46) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran pendidikan karakter dapat

dilihat dalam lima bentuk integrasi, yaitu: 1) integrasi ke dalam mata pelajaran; 2) integrasi melalui pembelajaran tematik; 3) integrasi melalui penciptaan suasana berkarakter dan pembiasaan; 4) integrasi melalui kegiatan ekstrakurikuler; 5) integrasi antara program pendidikan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pengintegrasian pendidikan karakter di SDN 5 Wates, nilai yang menjadi prioritas adalah kemataraman yang hubungannya dengan kedaerahan atau kebudayaan salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler tari.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu terbagi menjadi empat tahap diantaranya yaitu kegiatan pra, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam keempat kegiatan tersebut, guru selalu menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatannya melalui kegiatan pembiasaan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Anitah dkk (2008: 41) yaitu mengenai prosedur pembelajaran terdiri dari kegiatan pra, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari, tarian yang diajarkan kepada siswa yaitu Tari Perang atau Tari Perang-perangan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Purwatiningsih, 2002: 77-79) bahwa jenis tari yang dapat digunakan dalam

pembelajaran tari pada anak kelas tinggi seperti Tari Perang, Tari Tani, dan Tari Berlayar. Dengan diajarkannya tari perang pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Negeri 5 Wates menunjukkan bahwa tarian tersebut sesuai bagi anak kelas tinggi.

Karakteristik gerak tari pada siswa kelas tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu menunjukkan bahwa siswa belum mampu mengekspresikan gerakan tari perang dengan baik, akan tetapi siswa sudah memiliki keberanian dalam mengkoordinasikan gerakan-gerakan tari yang dilakukannya, dan siswa sudah mampu melakukan gerakan tari perang secara runtut. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Purwatiningsih (2002: 69-71) mengenai karakteristik gerak anak kelas tinggi yaitu 1) keseksamaan, kemampuan untuk mengekspresikan kegiatan yang dilakukannya; 2) artikulasi, keberanian untuk mengkoordinasikan gerak-gerak yang dibuatnya sendiri; dan 3) naturalisasi, kemampuan melakukan keterampilan gerak secara urut dan tersusun dengan baik. Melalui penjabaran mengenai karakteristik gerak tari pada siswa kelas tinggi tersebut diketahui terdapat beberapa nilai karakter yang muncul. Berikut ini merupakan tabel karakteristik gerak tari siswa kelas tinggi beserta respon siswa ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari.

Tabel 1. Karakteristik Gerak Tari pada Siswa Kelas Tinggi dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari

No.	Aspek	Respon Siswa	Nilai Karakter yang Nampak
1.	Keseksamaan (kemampuan untuk mengekspresikan kegiatan yang dilakukannya)	Siswa belum mampu mengekspresikan gerakan tari perang dengan baik ditunjukkan dengan: a. Terdapat siswa laki-laki yang menertawakan temannya ketika sedang menari. b. Ekspresi wajah siswa masih datar. c. Pandangan siswa masih belum terfokus pada satu titik.	-
2.	Artikulasi (keberanian untuk mengkoordinasikan gerak-gerak yang dibuatnya sendiri)	Siswa sudah memiliki keberanian dalam mengkoordinasikan gerakan-gerakan tari yang dilakukannya ditunjukkan dengan: a. Siswa sudah mampu melakukan gerakan <i>tolehan</i> kepala yang disesuaikan dengan gerakan tangan dan kaki. b. Siswa tetap berani menari walaupun guru tidak selalu memberikan contoh gerakan. c. Siswa sudah mampu memainkan properti <i>jaranan</i> pada Tari <i>Jaranan</i> .	a. Berani b. Percaya diri
3.	Naturalisasi (kemampuan melakukan keterampilan gerak secara urut dan tersusun dengan baik)	Siswa sudah mampu melakukan gerakan tari perang secara runtut ditunjukkan dengan: a. Ketika guru tidak mencontohkan gerakan tari perang, siswa tetap menari menyesuaikan musiknya. b. Terdapat siswa perempuan yang diminta maju memberikan contoh temannya karena sudah hafal.	a. Berani b. Percaya diri

Terdapat 12 karakteristik yang ditunjukkan atau sudah nampak dalam

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Negeri 5 Wates. Berikut merupakan penjabaran mengenai nilai-nilai karakter yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari.

a. Nilai disiplin

Dalam penanaman karakter disiplin, guru selalu membiasakan untuk tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dan guru selalu tegas dalam mengkondisikan siswa. Siswa mematuhi perintah dan arahan dari guru saat memperagakan tari perang.

b. Nilai sopan dan santun

Nilai sopan dan santun siswa terlihat ketika dalam berkomunikasi dengan guru mereka menggunakan bahasa Indonesia. Kemudian sikap sopan santun ditunjukkan ketika sebelum kegiatan dimulai, siswa berjalan melewati guru yang sedang duduk bersila dan mereka tetap bersalaman dengan guru sambil menunduk.

c. Nilai bersahabat/komunikatif

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari, siswa terlihat tidak membeda-bedakan teman yang satu dengan yang lain dan siswa juga terlihat saling menyapa antar teman serta terjalin komunikasi yang baik.

d. Nilai membantu atau menolong

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari terdapat beberapa siswa mengingatkan teman yang berada di dekat barisannya apabila temannya

tersebut melakukan gerakan yang salah atau lupa gerakan selanjutnya. Kemudian saat sebelum kegiatan ekstra dimulai, ada siswa laki-laki yang sering membantu guru dalam membawakan perangkat *wireless* ke dalam ruangan kelas.

e. Nilai percaya diri

Karakter percaya diri ditunjukkan ketika siswa tetap berani menari walaupun guru tidak selalu memberikan contoh gerakan. Dan terdapat beberapa siswa perempuan yang berani dan percaya diri memberikan contoh gerakan tari perang di depan teman-temannya.

f. Nilai tanggung jawab

Sebelum pulang, guru selalu membiasakan siswa untuk bertanggung jawab mengembalikan meja dan kursi seperti semula, serta mengingatkan untuk melaksanakan piket kebersihan sebelum pulang sesuai jadwal. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari siswa terlihat serius dan semangat dalam menari dan mengikuti kegiatan tersebut dari awal kegiatan sampai selesai.

g. Nilai jujur

Karakter jujur dalam kegiatan ekstrakurikuler tari terlihat dari siswa selalu menjawab dengan jujur apabila guru bertanya apakah siswa sudah hafal gerakan tari atau belum.

h. Nilai kreatif

Karakter kreatif muncul pada kegiatan ekstrakurikuler tari ketika guru pernah

menugaskan siswa secara berkelompok untuk mencari tarian di youtube tetapi gerakannya ada yang diganti supaya memunculkan karakter kreatif pada siswa dan ditampilkan saat kegiatan ekstrakurikuler tari. Siswa berhasil menampilkan tarian yang ditugaskan guru bersama kelompoknya.

i. Nilai kerja keras

Siswa terlihat serius dan bersungguh-sungguh dalam memperagakan dan menghafal gerakan tari perang pada kegiatan ekstrakurikuler tari.

j. Nilai peduli lingkungan

Karakter peduli terhadap lingkungan sekitar ditunjukkan ketika siswa menemukan sampah saat kegiatan ekstrakurikuler, mereka langsung membuangnya di tempat sampah.

k. Nilai menghargai prestasi

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari menunjukkan sikap menghargai ditunjukkan dengan siswa memberikan bentuk apresiasi dengan memberikan tepuk tangan terhadap temannya yang sudah selesai menampilkan tarian dengan kelompoknya.

l. Nilai cinta tanah air

Cara guru dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada siswa yaitu dengan cara meminta siswa untuk mencari tari-tarian daerah di *youtube* bukan tarian atau *dance* yang berasal dari luar negeri, supaya anak-anak mengenal budaya lokal

atau daerah. Dan ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung siswa terlihat senang dan bersemangat dengan menghitung gerakan satu sampai delapan seperti yang telah dicontohkan oleh guru.

Temuan penelitian tersebut sesuai dengan pernyataan Mulyono (2008: 188) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi dan tujuan untuk 1) meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta; 2) menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktifan tinggi dan penuh dengan karya; 3) melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas; 4) mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri; 5) mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan; 6) memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil; 7) memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human*

*relation*) dengan baik secara verbal dan nonverbal.

Pemahaman guru tentang nilai-nilai yang terkandung pada tari perang dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu diketahui bahwa guru paham mengenai arti atau makna tari perang yang menggambarkan tentang seorang prajurit yang sedang berperang di medan perang. Guru juga memahami makna tiap bagian dalam tari perang yang terbagi menjadi tiga yaitu gerakan pembuka, inti, dan penutup. Pada bagian pembuka dalam tari perang menggambarkan persiapan seorang prajurit sebelum pergi ke medan perang, bagian inti menceritakan tentang seorang prajurit yang sedang berperang di medan perang, terdapat gerakan menembak pada bagian tersebut karena benar-benar menggambarkan layaknya seorang prajurit ketika berada di medan perang. Kemudian pada bagian penutup menggambarkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah selesai menjalankan tugas di medan perang.

Guru tidak memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam tari perang yang berhubungan dengan nilai-nilai karakter. Hal tersebut ditunjukkan dengan guru tidak memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang nilai-nilai karakter dalam tari perang karena saat awal kegiatan ekstrakurikuler tari, guru juga terlihat tidak memberikan penguatan pada

siswa sebelum melakukan gerakan tari perang. Guru langsung terfokus pada *detail* gerakan yang diajarkan dalam tari perang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SDN 5 Wates yaitu dengan pembiasaan-pembiasaan pada kegiatan pra, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir serta melalui karakteristik gerak siswa yang dapat diamati saat menari.
2. Nilai-nilai karakter yang muncul pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu 1) disiplin, 2) sopan dan santun, 3) bersahabat/komunikatif, 4) membantu atau menolong, 5) percaya diri, 6) tanggung jawab, 7) jujur, 8) kreatif, 9) kerja keras, 10) peduli lingkungan, 11) menghargai prestasi teman, dan 12) cinta tanah air.
3. Guru paham mengenai arti atau makna tari perang yang menggambarkan tentang seorang prajurit yang sedang berperang di medan perang.
4. Guru tidak memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang nilai-nilai karakter dalam tari perang karena pada saat awal kegiatan ekstrakurikuler tari guru

terlihat tidak memberikan penguatan pada siswa sebelum melakukan gerakan tari perang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan bagi kepala sekolah adalah hendaknya selalu mengontrol, lebih memperhatikan dan mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari khususnya dalam hal nilai-nilai karakter yang dikembangkan. Sedangkan saran yang dapat diberikan bagi guru adalah hendaknya lebih memahami nilai-nilai karakter yang dikembangkan dan sebaiknya guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai nilai-nilai karakter dalam tari perang saat kegiatan ekstrakurikuler.

Malang: Universitas Negeri Malang.

Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepssi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anitah, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Purwatiningsih & Harini, Ninik. (2002). *Pendidikan Seni Tari-Drama*.